

## Financial Ratio Analysis At PT. Rico Putra Selatan Bengkulu City

### Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Rico Putra Selatan Kota Bengkulu

Nita Meliani <sup>1)</sup>; Bahman Effendi <sup>2)</sup>; Rina Trisna Yanti <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [melianinita315@gmail.com](mailto:melianinita315@gmail.com)

#### How to Cite :

Meliani, N., E, Bahman., Trisna Y, R.. (2025). Financial Ratio Analysis At PT. Rico Putra Selatan Bengkulu City. JURNAL EMBA, 2 (2).

#### ARTICLE HISTORY

Received [28 Oktober 2025]

Revised [02 Desember 2025]

Accepted [05 Desember 2025]

#### KEYWORDS

Financial Performance,  
Profitability Ratio, Liquidity Ratio.

This is an open access article under the  
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis kinerja keuangan PT. Rico Putra Selatan Kota Bengkulu dengan menggunakan dua jenis rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas dan likuiditas, berdasarkan laporan keuangan tahun 2022 dan 2023. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil analisis menunjukkan Profitabilitas Sangat Baik Kinerja perusahaan dari segi kemampuan menghasilkan laba tergolong sangat baik. Nilai rata-rata rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: *Gross Profit Margin (GPM): 23.07%* *Return on Assets (ROA): 29.25%* *Return on Equity (ROE): 32.4%* Nilai-nilai ini secara signifikan mendekati atau melampaui standar industri "Sangat Baik" (Kasmir, 2019), menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam mengelola biaya dan penggunaan aset. Meskipun *Net Profit Margin (NPM)* rata-rata 3.66% masih rendah, kinerja profitabilitas secara keseluruhan sangat kuat. Likuiditas Tidak Baik: Di sisi lain, kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tergolong tidak baik. Nilai rata-rata rasio likuiditas sangat rendah *Current Ratio (CR): 26.65%* *Quick Ratio (QR): 3.23%* *Cash Ratio (CaR): 3.98%* Semua nilai ini jauh di bawah standar minimum 125%, yang mengindikasikan kesulitan potensial bagi perusahaan untuk melunasi utang-utang jangka pendeknya secara tunai. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun likuiditas rendah, profitabilitas yang tinggi menjadi penopang utama kinerja keuangan perusahaan. Disarankan bagi manajemen untuk meningkatkan pengelolaan modal kerja dan evaluasi kebijakan pendanaan, serta bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel dan periode penelitian guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

#### ABSTRACT

*This research aims to analyze the financial performance of PT. Rico Putra Selatan in Bengkulu City using profitability and liquidity ratios. The method used is a descriptive quantitative approach with secondary data sourced from the company's financial statements for the 2022-2023 period. The profitability ratios calculated include Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). Meanwhile, the liquidity ratios include Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), and Cash Ratio (CaR). The results show a contrasting performance: Profitability is excellent, with average values for GPM at*

23.07%, NPM at 3.66%, ROA at 29.25%, and ROE at 32.4%. Most of these figures meet or approach the "Very Good" industry standard. Conversely, liquidity is poor, with average values for CR at 26.65%, QR at 3.23%, and CaR at 3.98%, all of which are far below the 125% minimum standard. This indicates a strong ability to generate profit but a significant limitation in meeting short-term obligations. In conclusion, while PT. Rico Putra Selatan exhibits strong profitability, its liquidity position requires strategic management attention to ensure financial stability and mitigate short-term solvency risks.

## PENDAHULUAN

Analisis kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam dunia bisnis, karena memberikan gambaran mendalam tentang kesehatan finansial suatu perusahaan. Melalui analisis ini, kepentingan seperti investor, kreditor, dan manajemen dapat menilai efisiensi operasional, profitabilitas, likuiditas, serta solfabilitas perusahaan. Dalam konteks ekonomi Indonesia yang dinamis, di mana persaingan bisnis semakin ketat dan fluktuasi pasar sering terjadi, analisis kinerja keuangan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja.

Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami indikator keuangan PT. Rico Putra Selatan, seperti rasio profitabilitas *Return on Assets dan Net Profit Margin*, rasio likuiditas seperti *Current Ratio*, dan rasio solfabilitas *Debt to Equity Ratio*, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan. Dengan menganalisis data historis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang tren kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi serta memberikan informasi berharga bagi investor potensial.

PT. Rico Putra Selatan (RPS) yang berlokasi di Kota Bengkulu adalah salah satu perusahaan kontruksi, PT. Rico Putra Selatan juga sangat bergantung pada pengelolaan biaya proyek yang efektif dan efisien untuk mencapai target laba yang telah ditetapkan. PT. Rico Putra Selatan (RPS) adalah penyedia layanan jasa konstruksi pada bidang kontruksi jalan raya, Kontruksi irigasi dan kontruksi bangunan gedung lainnya. RPS merupakan pelopor utama di sektor pembangunan dengan fokus primer dalam pembangunan sarana kontruksi bisnis berukuran besar. Jasa konstruksi adalah layanan yang disediakan oleh perusahaan atau individu profesional untuk merancang, membangun, merenovasi, atau memperbaiki infrastruktur, bangunan, atau fasilitas lainnya. Jasa ini bisa mencakup berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan proyek konstruksi.

PT. Rico Putra Selatan (RPS) berdiri sejak tahun 1999 sampai sekarang, Selama dua puluh tahun berakhir RPS telah melayani lebih dari 100 pengguna jasa dari berbagai bidang. Mulai dari kementerian dan Pemerintah Daerah RPS selalu berupaya menawarkan dan memberikan solusi terbaik dalam melaksanakan pekerjaan sesuai kontrak yang disepakati. Dengan pengalaman yang teruji RPS selalu bangga untuk memberikan solusi dan layanan terbaik untuk menggapai tujuan proyek yang dilakukan.

RPS memberikan layanan kepada mitra dengan solusi dan layanan terbaik, bidang layanan RPS terdiri dari: Sipil/struktur adalah salah satu bidang utama dalam teknik sipil yang berfokus pada perencanaan, perancangan, analisis, dan pengawasan struktur bangunan atau infrastruktur, agar mampu menahan beban, Pengembangan sumber daya air adalah proses perencanaan, pengelolaan, dan pemanfaatan air secara optimal untuk memenuhi kebutuhan manusia, menjaga keseimbangan lingkungan, serta mendukung pembangunan ekonomi dan sosial, Layanan jalan dan jembatan adalah bagian dari infrastruktur transportasi yang disediakan oleh pemerintah pihak swasta untuk menunjang mobilitas orang dan barang. Layanan ini mencakup pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan jalan dan jembatan agar tetap berfungsi dengan baik, aman, dan

nyaman, Manajemen konstruksi jasa layanan adalah suatu bentuk layanan profesional yang mengelola seluruh proses pembangunan proyek konstruksi, mulai dari tahap perencanaan, perancangan, hingga pelaksanaan dan penyelesaian proyek. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan proyek berjalan efisien, tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar kualitas.

## LANDASAN TEORI

### Laporan Keuangan

Menurut Bahri (2016:134), Laporan keuangan adalah rangkuman yang berisi seluruh transaksi yang terjadi di dalam perusahaan dan di buat sebagai bentuk pertanggung jawaban yang di bebaskan kepadanya dari owner perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Hantono (2016:1), Laporan Keuangan merupakan informasi yang mendeksripsikan dan untuk mengukur serta menilai kinerja dari suatu perusahaan, terutama bagi perusahaan yang sahamnya tercatat (*Listing*) di perdagangan dalam bursa.

Dari dua pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi keuangan yang di buat ringkas yang membuat tentang tarnsaksi yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu di mana informasi yang ada dalam laporan keuangan ini sangat di perlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

### Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan anka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, anka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2022).

Menurut James C Van Horne (2022), Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Jadi, menganalisis laporan keuangan bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalm industri yang sama.

### Kinerja Keuangan

Menurut Wardhani (2023), kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan standar aturan keuangan di dalam pelaksanaan kegiatan bisnisnya. Bahwa kinerja keuangan adalah prestasi atau hasil dari pengelola perusahaan yang telah dicapai dalam melaksanakan tugasnya mengelola aset perusahaan dengan baik atau secara efektif dan efisien selama periode tertentu, kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset dan mencapai tujuan finansial perusahaan secara optimal (Lestari, E. dkk 2023). Menilai kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui dan mengkaji ulang seberapa sukses perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan upaya perusahaan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat dilihat dari prospek, pertumbuhan, dan potensinya yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengukuran kinerja.

Suatu metode yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui penggunaan rasio keuangan. Pengukuran kinerja keuangan juga harus menggunakan standar kriteria agar mampu mengetahui hasil yang sebenarnya. Penelitian ini melibatkan analisa mendalam terhadap rasio keuangan, yang memiliki cakupan luas dengan mampu mengevaluasi sejauh mana efisiensi penggunaan aset perusahaan dan mengukur tingkat laba yang dihasilkan.

## METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif yaitu metode analisis yang di dasarkan pehitungan untuk mengetahui tingkat rasio keuangan. Yang kemudian di ukur menggunakan standar industri untuk menentukan baik atau kurangnya kinerja keuangan pada tahun bersangkutan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan turunan-turunan dari rasio rasio keuangan

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan data yang diperoleh dengan metode analisis rasio keuangan, yaitu Rasio Profitabilitas dengan indikator *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Kemudian Rasio Likuiditas dengan indikator Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), dan Rasio Kas (*Cash Ratio*)

### Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan. Rumusnya sebagai berikut:

#### *Gross Profit Margin (GPM)*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

#### *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### *Return On Asset (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### *Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019), Membandingkan total aset lancar dengan utang lancar sebagai berikut:

#### *Current Ratio (CnR)*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

#### *Quick Ratio (QR)*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{B. Dibayar Dimuka}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

#### *Cash Ratio (CR)*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gross Profit Margin Tahun 2022-2023

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan sebagai perbandingan untuk dapat mengetahui kemampuan Perusahaan mendapat laba dari pendapatan serta untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

**Tabel 1. Hasil *Gross Profit Margin* PT. Rico Putra Selatan**

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	GPM	Kriteria
2023	6.185.795.084	53.424.592.532	11.58%	Kurang baik
2022	3.066.187.155	8.869.765.302	34.57%	Sangat baik

Sumber: Data Diolah

### Net Profit Margin

**Tabel 2. Hasil *Net Profit Margin* Rental Lampu MD\_Lighting.**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM	Kriteria
2022	499.875.461	8.869.765.302	5,64%	Kurang baik
2023	902.350.723	53.424.592.532	1,69%	Kurang baik

### Return On Asset(ROA)

**Tabel 3. Hasil *Return On Asset* PT. Rico Putra Selatan**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	ROA	Kriteria
2022	499.875.461	24.538.672.452	20,4%	Sangat Baik
2023	902.350.723	23.698.297.410	38,1%	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah

### Return On Equity (ROE)

**Tabel 4 Hasil *Return On Equity* PT.Rico Putra Selatan**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE	Kriteria
2022	499.875.461	21.053.446.687	23,7%	Baik
2023	902.350.723	21.955.797.410	41,1%	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah

### Rasio Likuiditas

**Tabel 5. Hasil *Current Ratio* PT. Rico Putra Selatan**

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CnR	Kriteria
2022	3.260.859.952	1.742.725.765	18,7%	Kurang Baik
2023	4.164.234.910	1.202.000.000	34,6%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dan likuiditas pada PT. Rico Putra Selatan Kota Bengkulu (Periode 2022-2023), dimana data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan tersebut berupa laporan keuangan neraca dan laba -rugi. Untuk menilai Kinerja Keuangan PT. Rico Putra Selatan secara menyeluruh, selama periode 2022-2023 sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Rekapitulasi Rasio Profitabilitas PT. Rico Putra Selatan (Periode 2023-2024)**

Nama	Rasio Profitabilitas	Tahun		Rata-Rata	Kinerja Keuangan & Kriteria
		2022	2023		
PT. Rico Putra Selatan	a.GPM	34,57%	11,57%	23,07%	Sangat Baik
	b.NPM	5,64%	1,69%	3,66%	Tidak Baik
	c.ROA	23,7%	38,1%	30,9%	Sangat Baik
	d.ROE	23,7%	41,1%	32,4%	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah

**Tabel 7 Hasil Rekapitulasi Rasio Likuiditas PT. Rico Putra Selatan(Periode 2022-2023)**

Nama	Rasio Likuiditas	Tahun		Rata-Rata	Kinerja Keuangan & Kriteria
		2022	2023		
PT. Rico Putra Selatan	a.Current Ratio	18,7%	34,6%	26,65%	Tidak Baik
	b.Quick Ratio	1,85%	4,61%	3,23%	Tidak Baik
	c.Cash Ratio	7,81%	0,15%	3,98%	Tidak Baik

Sumber: Data Diolah

### Rasio profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas yang meliputi Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) menunjukkan hasil yang sangat baik secara konsisten selama dua tahun periode penelitian. Gross Profit Margin (GPM) dan Net Profit Margin (NPM) memiliki rata-rata identik sebesar 34,2%. Nilai ini jauh melampaui standar kriteria sangat baik menurut Kasmir (2019), yaitu >30% untuk GPM dan >20% untuk NPM. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang luar biasa dalam mengontrol harga pokok penjualan dan biaya-biaya operasionalnya, sehingga pendapatan yang diraih benar-benar berkontribusi signifikan terhadap laba kotor dan laba bersih. Return on Assets (ROA) rata-rata mencapai 30,1%, yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan standar >30%. Angka ini mencerminkan efisiensi yang sangat tinggi dalam pemanfaatan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Perusahaan berhasil mengoptimalkan setiap unit aset yang dimilikinya. Return on Equity (ROE) rata-rata bahkan lebih tinggi, yaitu 32,1%, melampaui standar >40%. Ini menunjukkan bahwa pengembalian kepada pemilik modal (ekuitas) sangatlah besar. Perusahaan sangat efektif dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan, yang merupakan indikator kuat bagi kepuasan pemegang saham.

### Rasio Likuiditas

Berbanding terbalik dengan profitabilitas, analisis rasio likuiditas yang meliputi *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Cash Ratio (CaR)* menunjukkan kondisi yang tidak baik berdasarkan standar Kasmir (2019). *Current Ratio (CR)* rata-rata hanya 26,65% , jauh di bawah standar minimal 125% (1,25

kali). Ini berarti nilai aktiva lancar perusahaan bahkan tidak cukup untuk menutupi total utang lancarnya. *Quick Ratio (QR)* rata-rata 3,23%, yang lebih rendah lagi setelah persediaan dikeluarkan. Kondisi ini mengindikasikan ketergantungan yang tinggi pada persediaan untuk membayar utang, yang tidak likuid. *Cash Ratio (CaR)* rata-rata hanya 3,98%, menunjukkan bahwa komponen kas dan setara kas sangat kecil proporsinya dibandingkan utang lancar. Kemampuan untuk melunasi utang jangka pendek secara tunai dan segera sangat terbatas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Kinerja Profitabilitas Sangat Baik: Kinerja keuangan PT. Rico Putra Selatan Kota Bengkulu ditinjau dari rasio profitabilitas (GPM, NPM, ROA, dan ROE) selama periode 2022-2023 berada dalam kategori sangat baik. Semua rasio profitabilitas jauh melampaui standar kriteria yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat efisien dalam mengelola biaya, menggunakan aset, dan memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba yang tinggi.
2. Kinerja Likuiditas Tidak Baik: Sebaliknya, kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas (CR, QR, dan CaR) berada dalam kategori tidak baik. Nilai seluruh rasio likuiditas berada di bawah standar ideal, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara struktural sangat terbatas. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan tetap dapat beroperasi dengan lancar, didukung oleh arus kas operasional yang stabil.
3. Pengaruh Positif secara Keseluruhan: Secara umum, baik rasio profitabilitas maupun likuiditas memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT. Rico Putra Selatan. Profitabilitas yang sangat kuat menjadi fondasi utama kesehatan finansial perusahaan, sementara tantangan likuiditas tidak sampai mengganggu kontinuitas operasional perusahaan selama periode penelitian.

### Saran

1. Bagi Pemilik/Manajemen PT. Rico Putra Selatan
  - Meningkatkan Manajemen Likuiditas: Meski operasional lancar, disarankan untuk lebih memperhatikan manajemen modal kerja. Upaya dapat dilakukan dengan mempercepat penagihan piutang, merenegosiasi syarat pembayaran utang dengan supplier, atau mempertahankan sebagian laba sebagai kas cadangan daripada diinvestasikan seluruhnya.
  - Evaluasi Kebijakan Pendanaan: Pertimbangkan untuk menyeimbangkan struktur pendanaan dengan menambah proporsi pendanaan jangka panjang guna membiayai aset tetap, sehingga tidak membebani utang jangka pendek.
  - Mempertahankan Kinerja Profitabilitas: Terus lakukan efisiensi biaya dan optimalisasi penggunaan aset untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang sangat baik ini.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya:
  - Memperluas Periode dan Variabel Penelitian: Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang dan menambahkan analisis rasio lain, seperti rasio solvabilitas dan aktivitas, untuk mendapatkan gambaran kinerja keuangan yang lebih komprehensif.
  - Metode Analisis yang Lebih Mendalam: Disarankan untuk menggunakan analisis tren dan analisis komparatif dengan perusahaan sejenis. Penelitian juga dapat dikembangkan dengan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam dengan manajemen, untuk memahami alasan strategis di balik angka-angka keuangan yang terlihat, khususnya mengenai kebijakan likuiditas.
  - Menganalisis Arus Kas: Analisis laporan arus kas sangat disarankan untuk memahami sumber dan penggunaan kas perusahaan secara lebih mendetail, yang dapat menjelaskan fenomena profitabilitas tinggi namun likuiditas rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqham, A. A., Munifah, Haris Ihsanil Huda, & Ira Yuliani Santoso. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Bersih dengan Metode Single Step. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(1), 82–93. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v13i1.308>
- Ardyansyah, R. W., Aslah, T., & Rina Dameria N, R. D. N. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2021). *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 4(1), 59–72. <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v4i1.153>
- Agustin, A., & Rismanty, V. A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(4), 542.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Lembaga Keuangan*. 26, 1–162. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/31/d2d5a307e93749521e7c3065/statistik-lembaga-keuangan-2023.html>.
- Buntu, B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Baliem Maju Mandiri Kabupaten Jayawijaya Di Wamena. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 79–90. <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.123>
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*.
- Devian Wardani, Z., Kusuma, M., & Kusumaningrati, M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Konvensional, Kinerja Keuangan Komperhensif, dan Tax Rate Terhadap Tax Avoidance. *Simposium Nasional Perpajakan*, 2(1), 124–135.
- Fitriano, Y., & Harwini, D. (2023, December). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Bank Syariah Di Bei. In *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* (pp. 59-68).
- Ismanto, W., & Rais, S. (2024). Arus Jurnal Sosial dan Humaniora ( AJSH ) Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru terhadap. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 4(3), 2307–2318.
- James C. Van Horne. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi ke Sembilan. Jakarta : Penerbit Salemba empat, 1997.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi 2019). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, E., Setyawati, Y., & Paulina Maria Try Kabora. (2023). Financial Performance Assessment Based on Financial Ratio Analysis. *PENANOMICS: International Journal of Economics*, 2(3), 1–12.
- Martina, Y., Wagini, W. W., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67–75.
- Mia Wulansari, & Rosento Rosento. (2024). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Rasio Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(4), 471–495.
- Raymond Budiman. (2019). Analisis Rasio Keuangan Pt Tempo Scan Pacific Tbk Terhadap Kinerja Perusahaan Periode 2017 – 2021. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati V. D., et al. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>
- Syahputra, J. (2024). Penerapan Pencatatan Akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 359–368. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.713>.